

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM  
ANIMASI *NUSSA* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh

Armanto

06021181722004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2021**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM  
ANIMASI *NUSSA* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

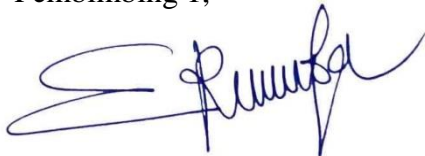
**Armanto**

**NIM: 06021181722004**

**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan:**

Pembimbing 1,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

Pembimbing 2,



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

NIP 195910041985031015

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM  
ANIMASI NUSSA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Armanto**

**NIM: 06021181722004**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

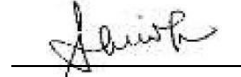
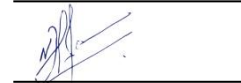
**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Sabtu

Tanggal : 26 juni 2021

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
2. Sekretaris : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Subadiyono, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.
5. Anggota : Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.



Indralaya, 7 Juli 2021

Koordinator Program studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Armanto

NIM : 06021181722004

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Armanto

NIM 06021181722004

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, puji syukur senantiasa terpanjatkan kepada Allah *Subhanahuwata'ala* yang telah melimpahkan nikmatNya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Kemudian, selawat dan salam saya sampaikan kepada nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai akhir zaman. Semoga kita semua sebagai pengikutnya tetap setia mengikuti ajarannya sampai, *aamiin*. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan meraih gelar Sarjana Pendidikan program Strata Satu (S-1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini banyak mendapatkan kendala. Akan tetapi, dengan kuasa Allah *Subhanahuwata'ala* dan bantuan dari berbagai pihak, kendala-kendala tersebut dapat dihadapi.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada orang-orang tercinta yang senantiasa menemani dan membantu dalam menyelesaikan pendidikan di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya ini. Dengan tidak mengurangi ungkapan syukur dan terima kasih kepada semua pihak, penulis sampaikan terima kasih kepada nama-nama berikut.

1. Penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua: **Ardi dan Kartini** tercinta. Mereka yang tidak kenal lelah dalam membantu, mendukung, dan memberikan doa agar anaknya ini dapat menyelesaikan studi. *Alhamdulillah*, sebagai persembahan sederhana anaknya yang fakir ini kepada orang tua yang tiada bandingnya, skripsi ini penulis dedikasikan untuk mereka.
2. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kakak perempuan (**Artika Purdana**) dan adik-adik perempuan tersayang (**Devia Tri Utami dan Amelia**) atas dukungan moril dan materil bagi penulis dalam menyelesaikan studi. Mereka menjadi salah satu alasan bagi penulis menyelesaikan studi ini.
3. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh sanak dulur yang senantiasa memberikan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materil

selama penulis menempuh pendidikan Strata Satu (S-1) ini. Terima kasih teristimewa kepada **uak Badi, uak Yo, uak Jang, uak Deo dan mamak, bibi, kakak, mbak** lain yang karena bantuannya penulis dapat mampu menyelesaikan studi ini.

4. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada **Bapak (alm) Dr. H. Suhardi Mukmin, M.Hum.**, selaku pembimbing akademik dan pembimbing satu skripsi penulis. Beliau yang telah banyak memberikan nasehat, ilmu, dan pengalaman sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis juga berdoa, semoga berkat amal, jasa, dan kebaikannya di dunia, beliau ditempatkan di sisiNya, diterima amal ibadahnya, dan diampuni kesalahannya.
5. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada **Bapak Drs. Nandang Heryana, M.Pd.**, selaku pembimbing dua skripsi penulis yang telah banyak membantu dan mengarahkan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Prodi, **Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**, sekaligus pengganti pembimbing satu penulis. Atas bantuan dan dorongan beliau, skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga kepada Bapak Ibu dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik dan mengajarkan kami dalam menempuh studi ini. Sungguh, kebaikan Bapak Ibu hanya mampu dibalas oleh Allah *Subhanahuwata'ala*.
8. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kawan-kawan seperjuangan, PBSI 2017. Terima kasih atas semua kisah dan cita yang kita ukir bersama. Kebersamaan di kelas yang dijalani selama delapan semester. Semoga ikatan keluarga kita akan berlanjut sampai napas kita berhenti.
9. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada **kanda Nopin Kurniawansyah**. Kawan sekoasan sekaligus kakak di tanah rantau. Terima kasih telah menemani, memberi nasehat, merawat penulis dikala sakit hehe, dan banyak kisah lainnya yang telah diukir.
10. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada **kanda Rayjif Priatna, kanda M. Ridho Yusuf, kanda Sutrisno, kanda Masagus M. Aziz, dan kak Budianto** yang sejak penulis menginjakkan kaki di kampus kuning ini

telah membimbing, membina, dan mengajak penulis untuk senantiasa berada pada lingkaran kebaikan dan kebermanfaatan.

11. Penulis kemudian menyampaikan terima kasih kepada Jajaran (**Beben Syahputra, Destari Octaria, dan Izzati Yazidah**) dan Badan Pengurus Harian HMPBSI Kabinet Reformasi pengurus Indralaya (**Widya Lestari, Siti Khoiyah, Yunita Yuliani, Okvi Permata Sari, M Bahaudin Alhariri, Rika Marlia, Feby Duraatunnisah, Anisa Latifa, Yusnita, Nadia Ayu Persiani, Lia Alfiana Aziza, Bima Satria, Leni Awalini Putri, Medio Lailatin Nisphi, Ayu Seftari, Davit Anggara Putra, Diah Nur Oktaviani, Diki Elmizon Palendra, Dwi Agnestia, Asmawati, Anis Nikmatul Ajiza**) serta pengurus daerah Palembang baik jajaran (**Aprialdo Suhendra, Bella Aguslistiana, dan Desma Yanti**) maupun badan pengurus harian (**Trisukarti Agustina, Verin Canceriani, Ronaldo Calsio, Aryuni Ningsih, Amira Tri Marsela, Jezzi Anbiya Renakim, Maudina Eka Indarti, Reni Sulastri, Aisyah, Okta Bella, Rety Dwi Septiani, Feby Nandiya Safitri, Dwiki Agung Darmawan, M, Abdul Aziz, Khairunisa Ruliani, Amelia Epadila, Siti Maysitho, Nadea Ayu, Ayu Agustina, dan Sulinar Marlin**) yang telah setia kebersamaan penulis mengurus himpunan di sela kesibukan menyelesaikan studi.
12. Penulis kemudian menyampaikan terima kasih kepada kawan-kawan, mbak, dan kakak BEM KM FKIP Unsri Kabinet Gelora Kebangkitan dan Kabinet Kinerja. Terima kasih atas semua kisah, pengalaman, pembelajaran, cinta, dan cita yang pernah diukir bersama. Terima kasih telah menjadi salah satu tempat penulis untuk meningkatkan energi positif dan semangat di tanah rantau. Teristimewa **Mbak Suci Hikma Dona dan Mbak Syarifaturrohma** yang telah hadir dalam perjalanan studi penulis khususnya dalam kegiatan kemahasiswaan. Sosok yang banyak memberikan motivasi, semangat, pengalaman, ilmu, dan banyak hal berharga lainnya.
13. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada KM Muba (Keluarga Mahasiswa Musi Banyuasin) dan LDF BO Barokah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menambah ilmu dan pengalaman.

14. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kakak dan mbak DPM KM FKIP Unsri Parlemen Sinar Biru atas semua ilmu, pengalaman, nasehat, dan hal berharga lainnya bagi penulis. Terkhusus **Mbak Siti Aisyah dan Kak Sapri Samsudin** yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus DPM KM FKIP Unsri Parlemen Sinergis Milenial.
15. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada personil Tujuh Fuqaha Madani (**Sri Hariadi, Husni Hidayah Hasibuan, Khukuh Maftuh Ikhsan, Mia Saputri, Citra Resmi, dan Lala Nurdila**) yang telah berjuang keras membantu mengurus DPM KM FKIP Unsri Parlemen Sinergis Milenial.
16. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada segenap Unsur Pimpinan (**Sri Hariadi, Husni Hidayah Hasibuan, dan Maharani Diah Savitri**) dan Jajaran DPM KM FKIP Unsri Parlemen Sinergis Milenial (**Khukuh Maftuh Ikhsan, Lala Nurdila, Imam Lazio, Yusnita, Mia Saputri, Citra Resmi, Diar Arum Trianda, Tata Fariansyah, Mitra, Medio Lailatin Nisphi, dan Zubaidah**) yang telah banyak memberikan kontribusi terbaiknya di DPM KM FKIP Unsri Parlemen Sinergis Milenial bersama penulis dalam mengisi waktu luang setelah kegiatan akademik.
17. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada (**alm**) **Ma'am Sheila Noveta** melalui organisasinya Blue Sparkle NGO telah memberikan bimbingan, motivasi, nasehat, pelajaran berharga dan bantuan beasiswa kepada penulis untuk kebutuhan penyelesaian studi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Semoga Allah *Subhanahuwata'ala* melapang kuburnya, mengampuni dosa dan kesalahannya, dan memasukannya ke surgaNya.
18. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada mbak Melly Arisandi yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar *toefl* di lembaga kursusnya: Rethoric Academy. Ilmu yang diberikan mbak Melly menjadi salah satu sebab penulis dapat lulus tes USEP (Suliet) sebagai salah satu syarat penulis menyelesaikan studi.



19. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada segenap keluarga Komunitas Generasi Cendekia Ogan Ilir yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menambah ilmu dan pengalaman.
20. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh personil DPM KM Unsri 2021, khususnya **Abdul Aziz Arrohman, Kevin Hervianti, Tsaniyah Anzani, Rizki Susanti, Jumiati, Agustina, dan Khukuh Maftuh Ikhsan** yang telah banyak memberikan dukungan, inspirasi, dan pelajaran berharga bagi penulis dalam mengisi waktu luang setelah kegiatan akademik.
21. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada segenap **Pikka Bayu** yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk bergabung di sana demi mencari *cuan* guna memenuhi keperluan penulis selama menyelesaikan studi.
22. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada beberapa lembaga survey (**JIP, Roda Tiga Konsultan, Charta Politika, dan Fixpoll**) yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk bergabung menjadi enumerator (surveyor). Kesempatan tersebut tidak hanya memberikan *cuan* bagi penulis, tetapi juga pengalaman-pengalaman berharga yang tiada ternilai.
23. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada lembaga **Bimbel Ganesha Operation** yang di akhir perjalanan studi penulis memberikan kesempatan untuk bergabung dalam mencerdaskan anak bangsa.
24. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada para pendahulu yang senantiasa mengobarkan semangat juag para mahasiswa dengan frasa: **Hidup Mahasiswa!**, yang secara tidak langsung telah menanamkan energy positif kepada penulis, sehingga studi ini dapat diselesaikan.
25. Penulis juga menyampaikan terima kasih dan ungakapan bangga dapat menjadi bagian dari almamater kuning, Universitas Sriwijaya.

**Motto:**

**“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah Ayat 5-6)**

**“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami’ no:3289).**

**“Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan hanya memiliki cita-cita yang sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali.” (Tan Malaka)**

**“Allah dulu, Allah lagi, dan Allah terus.” (Armanto)**

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Suhardi Mukmin, M.Hum. dan Drs. Nandang Heryana, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Semi Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Erlina, S.Pd., M.Pd., M.Ed., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Subadiyono, M.Pd., Drs. Supriyadi, M.Pd., dan Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sheila Noveta yang telah memberikan beasiswa *Blue Sparkle Scholarship for Sriwijaya* selama penulis mengikuti pendidikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 2 Juni 2021



Armanto

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan .....	6
1.4 Manfaat .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Pengertian Nilai .....	8
2.2 Pendidikan Karakter .....	8
2.2.1 Pengertian Pendidikan Karakter .....	8
2.2.2 Fungsi Pendidikan Karakter .....	9
2.2.3 Tujuan Pendidikan Karakter .....	9
2.2.4 Macam-macam Nilai Pendidikan Karakter .....	12
2.2.5 Teori Nilai Pendidikan Karakter yang Digunakan .....	16
2.2.6 Metode Penanaman Nilai Pendidikan Karakter .....	16
2.3 Film .....	18
2.3.1 Pengertian Film .....	18
2.3.2 Unsur-unsur Film .....	18
2.3.3 Jenis-jenis Film .....	20

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	23
3.2 Metode Penelitian .....	23
3.3 Sumber Data .....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.5 Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Deskripsi Data .....	27
4.1.1 Sekilas tentang film animasi Nussa .....	27
4.1.2 Sinopsis dan Dialog Film Animasi Nussa .....	28
4.1.3 Tim Produksi Film Animasi Nussa .....	41
4.1.4 Tokoh-tokoh dalam Film Animasi Nussa .....	41
4.2 Hasil Penelitian .....	45
4.2.1 Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	45
4.2.1.1 Religius .....	45
4.2.1.2 Jujur .....	46
4.2.1.3 Bertanggung Jawab .....	47
4.2.1.4 Bergaya Hidup Sehat .....	47
4.2.1.5 Disiplin .....	48
4.2.1.6 Kerja Keras .....	48
4.2.1.7 Percaya Diri .....	49
4.2.1.8 Berjiwa Wirausaha .....	50
4.2.1.9 Cinta Ilmu .....	51
4.2.1.10 Sadar Diri .....	51
4.2.1.11 Patuh pada Aturan Sosial .....	52
4.2.1.12 Respek .....	53
4.2.1.13 Santun .....	53
4.2.1.14 Demokratis .....	54
4.2.1.15 Suka Menolong .....	54

4.2.1.16 Berani Mengambil Risiko .....	55
4.2.1.17 Berorientasi Tindakan .....	56
4.2.2 Implikasi terhadap Pembelajaran .....	57
4.3 Pembahasan .....	58
4.3.1 Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	58
4.3.1.1 Religius .....	58
4.3.1.2 Jujur .....	60
4.3.1.3 Bertanggung Jawab .....	61
4.3.1.4 Bergaya Hidup Sehat .....	62
4.3.1.5 Disiplin .....	62
4.3.1.6 Kerja Keras .....	63
4.3.1.7 Percaya Diri .....	64
4.3.1.8 Berjiwa Wirausaha .....	64
4.3.1.9 Cinta Ilmu .....	65
4.3.1.10 Sadar Diri .....	68
4.3.1.11 Patuh pada Aturan Sosial .....	68
4.3.1.12 Respek .....	69
4.3.1.13 Santun .....	70
4.3.1.14 Demokratis .....	71
4.3.1.15 Suka Menolong .....	72
4.3.1.16 Berani Mengambil Risiko .....	73
4.3.1.17 Berorientasi Tindakan .....	74
4.3.2 Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran .....	75
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
5.1 Simpulan .....	77
5.2 Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tokoh Nussa.....	42
Gambar 2. tokoh Rara .....	43
Gambar 3. Tokoh Umma.....	45
Gambar 4. Nussa & Rara mengucapkan “Alhamdulillah”.....	47
Gambar 5. Umma menanyakan Nussa dan Rara siapa yang memainkan <i>Handphonenya</i> . .....	48
Gambar 6. Nussa mengikuti pembelajaran daring. ....	48
Gambar 1. Nussa mengeluhkan kebosannya berada di rumah .....	49
Gambar 8. Rara menasehati Nussa yang tidak membaca doa dan berwudu sebelum tidur. ....	49
Gambar 9. seorang <i>ojek online</i> yang sedang istirahat. ....	50
Gambar 10. Nussa bercerita di depan kelas. ....	51
Gambar 11. Umma mengenalkan produk sampo .....	52
Gambar 12. Nussa ingin belajar di sekolah karena bosan belajar dari rumah. ....	52
Gambar 13. Rara berusaha meminjam roket Nussa. ....	53
Gambar 14. Umma menasehati Nussa dan Rara. ....	54
Gambar 15. Rara mendapatkan apresiasi dari Bu Guru dan teman-temannya. ....	54
Gambar 16. Umma memasuki kamar Nussa. ....	55
Gambar 17. Umma mengajarkan akan kewajiban yang sama untuk berada di rumah kepada Nussa dan Rara. ....	55
Gambar 18. Nussa meminjamkan Rara mainan roketnya. ....	56
Gambar 19. Rara berjanji untuk menjaga roket Nussa. ....	57
Gambar 20. Umma, Nussa, dan Rara menyiapkan sembako. ....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA.....	103
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	104
Lampiran 3. Hasil Tes Kemiripan.....	104
Lampiran 4. Surat Keputusan Pembimbing.....	105
Lampiran 5. Kartu Pembimbingan Skripsi.....	107



## ABSTRAK

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film animasi Nussa dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Teori nilai-nilai pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori pendidikan karakter menurut Mustari. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data film animasi Nussa episode “*Mimpi*”, “*Di Rumah Aja*”, “*Pilihanku Halal*”, dan “*Jaga Amanah Part 1*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pendidikan karakter dan nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam film animasi *Nussa* serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Hasil penelitian menunjukkan adanya empat metode penanaman pendidikan karakter: metode percakapan, cerita, keteladanan, dan pembiasaan yang digunakan dalam film animasi *Nussa*. Selain itu, terdapat 17 nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi *Nussa* yakni, religius, jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, cinta ilmu, sadar diri, patuh pada aturan sosial, respek, santun, demokratis, suka menolong, berani mengambil risiko, dan berorientasi tindakan. Kemudian, penelitian ini berimplikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kompetensi dasar 3.19 kelas XI dan kompetensi dasar 3.9 kelas XII. Tidak hanya itu, penelitian ini juga berimplikasi terhadap kompetensi inti 1. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian serupa berikutnya dan dapat digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada KD 3.19 kelas XI dan KD 3.9 kelas XII.

***Kata-kata kunci:*** pendidikan karakter, film animasi Nussa, dan pembelajaran.

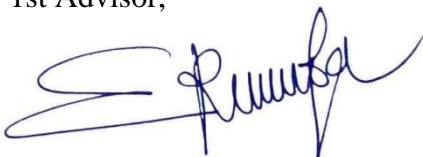
## ABSTRACT

The problem raised in this study is the character education values contained in the animated film Nussa and its development towards Indonesian language learning in high school. The theory of educational values used in this study uses the theory of character education according to Mustari. The research method used in this study uses qualitative methods with data sources from the animated film Nussa episodes "Dreams", "At Home", "My Choice is Halal", and "Jaga Amanah Part 1". The purpose of the study was to determine the methods of character education and the values of character education contained in the animated film Nussa and its attacks on Indonesian language learning in high school. The results showed that there are four methods of character education: conversation, story, example, and habituation used in the animated film Nussa. In addition, there are 17 values of character education contained in the animated film Nussa, namely, religious, honest, responsible, healthy lifestyle, discipline, hard work, self-confidence, entrepreneurial spirit, love of knowledge, self-awareness, obedient to social rules, respect, polite, democratic, helpful, willing to take risks, and take action. Then, this research has implications for learning Indonesian basic competence 3.19 class XI and basic competence 3.9 class XII. Not only that, this research also has implications for core competency 1. Thus, this research can be used as a reference for the next similar research and can be used by teachers in learning Indonesian, especially at KD 3.19 class XI and KD 3.9 class XII.

**Keywords:** *character education, Nussa animated films, and learning*

---

1st Advisor,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
NIP 196902151994032002

2nd Advisor



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.  
NIP 195910041985031015

Clarified by  
Coordinator Study Program of Indonesian Language Education,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
NIP 196902151994032002

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya pendidikan telah ada sejak lama dan memiliki tujuan untuk mendewasakan manusia. Pernyataan ini sejalan dengan yang dikemukakan Khodijah (2019), bahwa hakikat proses pendidikan ialah terjadinya perubahan pada diri manusia dalam perkembangan menuju kesempurnaan. Lebih lanjut bahwa pendidikan adalah proses pembelajaran yang terjadi sepanjang hayat yang menjadikan seorang manusia memiliki kepribadian. Selain itu, Omeri (2015) mengemukakan bahwa pendidikan menjadi bagian dari kehidupan yang memang telah berjalan sejak manusia itu ada. Bahwa pendidikan menjadi proses yang dilakukan secara sengaja, direncanakan, didesain dan dikelola berdasarkan aturan yang berlaku. Proses yang sengaja tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat telah menyadari pentingnya upaya untuk membentuk, mengatur, dan mengarahkan manusia sebagaimana yang diharapkan masyarakat itu sendiri.

Terlebih lagi, pendidikan berperan dalam proses pendewasaan manusia secara individu maupun secara kelompok atau masyarakat. Pernyataan ini senada dengan yang dikemukakan Insiah (2020) bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran tidak hanya menjadikan manusia memiliki potensi secara intelektual melalui *transfer of knowledge* saja. Akan tetapi, proses pembelajaran yang juga menginginkan manusia memiliki watak, etika, dan estetika melalui *transfer of value* (Rochmawati, 2016).

Sementara itu, hasil dari penyelenggaraan pendidikan dapat dilihat kualitasnya dari berbagai fenomena yang terjadi dalam masyarakat itu sendiri. Kehidupan masyarakat yang baik dapat menjadi cerminan keberhasilan pendidikan yang ada. Akan tetapi sebaliknya, kehidupan masyarakat yang buruk juga dapat menjadi cerminan buruknya pendidikan yang ada. Pernyataan ini senada dengan yang dikemukakan Insiah (2020) bahwa menurunnya moralitas sosial saat

ini menunjukkan bahwa pendidikan yang masyarakat terima tidak cukup untuk membimbing mereka ke jalan yang benar. Kegagalan ini akan dinilai oleh orang lain sebagai kegagalan pendidikan sekolah, yang tidak sesuai dengan niat semula.

Berbagai kasus yang terjadi karena kebobrokan moral telah banyak terjadi di Indonesia. Kasus-kasus tersebut antara lain, narkoba (Kompas.com, 2020), korupsi (Tempo.co, 2020), begal (DetikNews, 2020), pemerkosaan (Jpnn.com, 2020), dan lain-lain. Marwa dan Kamalia (2020) mengungkapkan bahwa kasus seperti itu menunjukkan kegagalan besar bagi bangsa. Hal tersebut karena telah terjadi krisis moral yang sangat luar biasa.

Lebih lanjut, KPAI (2021) memaparkan data kasus-kasus yang terjadi akibat kerusakan moral melalui web resminya. Kasus-kasus kerusakan moral yang terjadi mulai tahun 2016 sampai 2020 tersebut sebagai berikut. LGBT (esbian, gay, biseksual, dan transgender) berjumlah 59 kasus, napza (narkotika, rokok, minuman keras dan sebagainya) berjumlah 263 kasus, tawuran pelajar berjumlah 329 kasus, kekerasan di sekolah (*bulllying*) berjumlah 437 kasis, kejahatan seksual *online* berjumlah 402 kasus, dan banyak kasus lainnya.

Tidak hanya di Indonesia, krisis moral juga terjadi di berbagai negara lain. Pendapat ini sejalan dengan Walker (2020) yang mengungkapkan bahwa masyarakat kontemporer (Kanada) menghadapi krisis karakter moral. Sebagian besar tantangan utama yang saat ini kita hadapi yakni kegagalan moral yang menjadi tanggung jawab kita baik secara individu maupun kolektif. Tantangan ini termasuk degradasi lingkungan dan perubahan iklim, konsumerisme yang merajalela, kemiskinan, dan meningkatnya disparitas pendapatan, ultranasionalisme, unilateralisme, xenofobia, rasisme, seksisme, intoleransi agama, kekerasan senjata, perdagangan manusia, penyalahgunaan narkoba, kekerasan dalam rumah tangga, akses yang tidak setara ke perawatan kesehatan, krisis kemanusiaan, dan perang serta ancaman perang.

Apabila kerusakan moral tersebut dihubungkan dengan pendidikan karakter, akan didapat kesimpulan berikut. Kasus penyalahgunaan narkoba dapat terjadi akibat kekurangan pendidikan karakter religius, bergaya hidup sehat, dan patuh pada aturan sosial. Kasus tawuran dapat terjadi akibat kekurangan

pendidikan karakter cinta damai dan patuh pada aturan sosial. Oleh karena itu, Marwa & Kamalia (2020) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter adalah solusi yang tepat mengatasi kebobrokan nilai moral seperti kasus tersebut. Lebih lanjut, bahwa pendidikan karakter telah menjadi pendekatan transformasional utama untuk masalah moral di Amerika Serikat (Davis dalam Dempster, 2020).

Apabila bangsa ingin memiliki karakter dan memiliki martabat mulia, pendidikan kita harus dikembalikan pada upaya pencerdasan dengan mengatasmakan pengembangan nalar (Busro dan Suwandi, 2017). Hal ini menjadi penting karena kekuatan kepribadian dan watak suatu bangsa berasal dari kekuatan pikiran bangsa itu sendiri. Istilah pengembalian ini disandarkan pada berbagai kasus yang terjadi akibat kekurangan karakter yang dianggap menyimpang dari tujuan awal pendidikan itu sendiri.

Dalam proses pembelajaran, pendidikan karakter tidak hanya bertujuan untuk membentuk akhlak atau moral anak bangsa. Namun, pendidikan karakter juga diharapkan dapat menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia (Rochmawati, 2016). Hal ini karena pendidikan karakter merupakan hasil dari nilai yang kemudian berubah menjadi pedoman atau pijakan bagi seseorang untuk bertindak (Marwa dan Kamalia, 2020). Uraian singkat di atas menjadi latar belakang pentingnya pendidikan karakter dalam penelitian ini. Sementara itu, film sendiri merupakan bagian atau salah satu jenis karya sastra (Mubasyira, 2017). Lebih lanjut bahwa menurut Sholeh & Meirani, (2017) bahwa film merupakan bagian dari drama.

Pentingnya film dalam penelitian ini karena film bisa mengomunikasikan pesan kepada para penonton. Selain itu, film juga dapat menjadi sarana penyampai nilai-nilai pendidikan karakter. Pernyataan ini senada dengan yang dikemukakan Rochmawati (2016) bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dapat dilaksanakan melalui media massa baik dalam bentuk cetak maupun elektronik. Selain itu, Marwa dan Kamalia (2020) mengatakan bahwa film merupakan media komunikasi yang sangat efisien dan juga efektif. Hal ini karena film mengandung pesan tersurat dan tersirat dari makna nilai yang dapat dipahami oleh penonton.

Menurut Sobur (dalam Marwa dan Kamalia, 2020) pada era ini kemampuan film menjangkau berbagai lapisan sosial dan cenderung mudah diterima oleh masyarakat membuat para ahli dan peneliti berpendapat bahwa film berpotensi untuk memengaruhi dan membentuk masyarakatnya melalui pesan dibaliknya. Selanjutnya, menurut Insiah (2020) film dibedakan menjadi lima jenis, yaitu: film cerita, berita, dokumenter dan animasi atau kartun. Pemilihan film animasi dalam penelitian ini karena film animasi dinilai lebih menarik dibanding jenis film lain. Hal ini karena film animasi mengkombinasikan unsur gambar dengan suara. Pernyataan ini senada dengan yang dikemukakan Ginanjar & Saleh (2020) bahwa kelebihan film animasi dengan media lain adalah karena film animasi mengkombinasikan audio visual dalam satu media.

Penelitian ini berada pada posisi untuk mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang terdapat dalam film animasi *Nussa* yang berupaya memberikan penguatan pendidikan karakter. Adapun pemilihan film animasi *Nussa* dalam penelitian ini karena film animasi *Nussa* tidak hanya disukai oleh anak-anak, tapi juga oleh orang dewasa (Kamalia, 2019). Selain itu, beberapa pertimbangan pemilihan film *Nussa* dalam penelitian ini sebagai berikut. Pertama, film *Nussa* telah banyak mendapatkan penghargaan. Kedua, cerita yang diangkat dalam film *Nussa* menggambarkan kehidupan sehari-hari (Kamalia, 2019). Ketiga, cerita dalam film *Nussa* banyak berisi nilai-nilai pendidikan karakter.

Beberapa penghargaan yang telah diraih film animasi *Nussa* sebagai berikut. Pertama, penghargaan *Gold Play Button* dari *Youtube* karena telah mendapat satu juta *subscriber* (Fauzi, 2019). Lebih dari itu, bahkan film animasi *Nussa* sekarang telah mencapai 7,47 juta *subscriber* (pertanggal 25 Maret 2021). Kedua, film animasi *Nussa* pernah mendapat penghargaan Film Animasi Pendek Terbaik 2019 dalam Festival Film Indonesia (FFI). Ketiga, film animasi *Nussa* pernah mendapat penghargaan *Production House* Inspirasi Pemuda Indonesia pada acara Anugerah Syiar Ramadhan 2019 oleh KPI. Keempat, film animasi *Nussa* pernah mendapat penghargaan sebagai Program Favorit Anak-Anak dalam acara Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2019 oleh KPI (medcom.id).

Kedua, isi cerita dalam film animasi *Nussa* menceritakan kehidupan sehari-hari. Kamalia (2019:60) mengungkapkan bahwa film animasi *Nussa* merupakan cerita animasi yang menarik. Film animasi *Nussa* menceritakan kehidupan sehari-hari seorang anak laki-laki bernama Nussa dan adiknya Rara. Mereka tinggal bersama ibu mereka yang bernama Umma.

Ketiga, film animasi *Nussa* banyak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap episodenya. Berikut ini beberapa data awal nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi *Nussa* yang dideskripsikan dari pengamatan tayangan yang berjudul *Toleransi* melalui *Youtube* pada channel *Nussa Official*. Pertama, ketika tokoh Nussa dan Rara menolong seorang kurir yang barang-barangnya jatuh dari sepeda motor. Mereka berdua menolak pemberian uang dari kurir tersebut sebagai imbalan karena telah menolongnya. Kedua, tokoh Umma yang ingin memberikan sumbangan pakaian dan selimut kepada tokoh Cing Memei karena mengalami musibah kebakaran. Kedua contoh tersebut termasuk dalam nilai-nilai pendidikan karakter sebagaimana yang dimaksud dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017 berupa nilai toleran dan juga termasuk nilai peduli sosial.

Film animasi *Nussa* merupakan serial animasi Indonesia yang diproduksi oleh studio animasi *The Little Giantz* dan *4Stripe Productions* (Wikipedia). Film animasi ini ditayangkan melalui *Youtube* sejak November 2018 dan kini telah mendapatkan 7,47 juta *Subscriber* (Maret 2021). Tidak hanya itu, film animasi ini juga pernah ditayangkan melalui stasiun televisi *NET TV* pada tanggal 6 Mei 2019 selama bulan Ramadhan. Selain itu, film animasi *Nussa* ini juga pernah tayang pada stasiun televisi Indosiar (Oktober 2019), MQTV (Februari 2020) Malaysia Astro Ceria (2019) dan kini film animasi *Nussa* juga tayang di Trans TV.

Penelitian ini dapat berimplikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Implikasi tersebut yakni berupa teknik analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi *Nussa* pada penelitian ini juga dapat digunakan dalam menganalisis atau mengidentifikasi isi pada materi novel, dan drama di SMA sebagaimana yang terdapat pada KD 3.19 kelas XI dan KD 3.9 kelas XII. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan*

*Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA* ini perlu dilakukan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang ada dalam film animasi *Nussa*?
2. Bagaimana implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi *Nussa*.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

### **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan contoh dan memperkaya teori tentang pendidikan karakter. Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peserta didik, guru, sekolah, dan peneliti lain.

1. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi peserta didik terhadap karya sastra khususnya film. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang tontonan atau tayangan yang memiliki nilai-nilai pendidikan karakter.



2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran menganalisis isi atau nilai-nilai dalam novel dan drama yang terdapat pada KD 3.19 kelas XI dan KD 3.9 kelas XII.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan dalam pembelajaran KD 3.19 kelas XI dan KD 3.9 kelas XII.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk melakukan suatu penelitian dan pengkajian karya sastra dengan fokus tertentu.

## Daftar Pustaka

- Aini, Q. (2020). Analisis konsep Al-ummu Madrasatul Ula dalam film Animasi Nussa karya Bony Wirasmono. *Skripsi*. Malang: FITK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Asrori. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Serial Kartun *Boruto: Naruto Next Generation (Chunin Exam ARC)*. *Skripsi*. Surakarta: FIT Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Busro, M. & Suwandi. (2017). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Dempster, Monica. (2020). An exploration of character education as a tool of 'moral repair' in the developing world. *Journal of Religious Education*, 68(2), 249-265.
- DetikNews. (2020). Dor! Begal Bersamurai di Percut Sei Tuan Sumut Ditembak Mati Polisi. Diakses pada tanggal 17 April 2020, pukul 16.44. Sumber: <https://news.detik.com/berita/d-4971484/dor-begal-bersamurai-di-percut-sei-tuan-sumut-ditembak-mati-polisi? ga=2.147765429.345291885.1587116530-611621217.1587116530>.
- Faradela, N. M., Suharto, V. T., & Huda, M. B. (2019). Pendidikan Karakter dalam Novel "Bumi Cinta" Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasinya Untuk Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smkn 2 Madiun Kelas X Semester II. *Jurnal Widyabastra*, 7(2).
- Fauzi, I. (2019). Analisis Prinsip Desain Penyampaian Pesan Pembelajaran dan Prinsip Animasi 3d Dalam Serial Animasi Islami Nussa. *Skripsi*. Semarang: FIP Universitas Negeri Semarang.
- Fikri, A. A. (2018). Analisis Struktur Naratif dan Unsur Sinematik Film Yakuza Apocalypse Karya Takahashi Miike. *Skripsi*. Semarang: FIB Universitas Diponegoro.
- Gündoğdu, Kerim dkk. (2019). Teachers' Views on Character/Values Education in Schools. *International Journal of Psycho-Educational Sciences*, 8(3), 14—28.
- Ginanjari, D. & Saleh, A. (2020). Pengaruh Intensitas Menonton Film Animasi "Adit dan Sopo Jarwo" terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18(1). ISSN: 1693-3699. DOI: 10.225000/18202028110.
- Hasan, dkk. (2021). Peran Penulis Skenario dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi "Unknow". *Omnicom: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 1—10.
- Hudhanah, D. W & Mulasih. (2019). *Metode Penelitian Sastra: Teori dan Aplikasi*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.

- Insiah. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islam Dalam Film Ishq Subhan Allah (Subhan Allah Cinta Ini). *Skripsi*. Surakarta: FIT Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Jpnn.com. (2020). Perempuan Malang ini Diperkosa Rekan Kerja saat Pingsan. Diakses pada tanggal 17 April 2020, pukul 16.44. Sumber: <https://www.jpnn.com/news/perempuan-malang-ini-diperkosa-rekan-kerja-saat-pingsan>.
- Kamalia. (2019). Pesan Akhlak dalam Film Animasi “Nussa dan Rara” Di Youtube. *Skripsi*. Semarang: FDK Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Kesuma, I G., Simpen I W., Satyawati, Md S. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Berbahasa Bali Melalui Media Pembelajaran Film Pendek. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i1.21354>.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*.
- Khodijah, S., Kamal, M., & Sahal, Y. F. D. (2019). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Serial Anak Upin & Ipin Season Ke 10. *Jurnal Tarbiyah al-Aulad*, 4(1). ISSN 2549-4651.
- Kompas.com. (2020). 4 Selebritas Tanah Air Terciduk Masalah Narkoba di Tengah Wabah Covid-19. Diakses pada tanggal 17 April 2020, pukul 16.30. Sumber: <https://www.kompas.com/hype/read/2020/04/15/074236566/4-selebritas-tanah-air-terciduk-masalah-narkoba-di-tengah-wabah-covid-19?page=all>.
- KPAI. (2021). Data Kasus Pengaduan Anak 2016—2020. Diakses pada tanggal 9 Juni 2021, pukul 08.00. Sumber: <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-pengaduan-anak-2016-2020>.
- Marwa, A. & Kamalia, N. (2020). Representasi Pendidikan Karakter di Film Dua Garis Biru Berdasarkan Perspektif Thomas Lickona. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*. ISSN: 2654-8607.
- Medcom.id. (2019). Film Animasi Terbaik FFI 2019 Siap Tayang Tahun Depan. Diakses pada tanggal 19 April 2020, pukul 22.37. Sumber: <https://www.medcom.id/hiburan/film/8kogABOK-film-animasi-terbaik-ffi-2019-siap-tayang-tahun-depan>.
- Mubasyira, M. (2017). Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Film “My Name Is Khan” Karya Karan Johar. *Jurnal Pemikiran, Penelitian, Pendidikan dan Sains*, 5(2), 133—142. E-ISSN : 2579-8464.
- Munawaroh, A. (2019). Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2). e-ISSN: 2621-8275. DOI: <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.363>.
- Munir, Misbahul. & Rokhmah, Umami N. (2020). Character Education Values in the Children's Animated Movie Channel Youtube Nussa Official. *Al-Mudarris: Journal Of Education*, 3(1), 56-65.

- Mustari, M. (2019). *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Navisah, Ilviatun. (2016). Pendidikan Karakter dalam Keluarga (Studi Kasus Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang). *Tesis*. Malang: Pascasarjana UIN Malik Ibrahim Malang.
- Nofiaturrahmah, F. (2014). Metode Pendidikan Karakter di Pesantren. *Pendidikan Agama Islam, 11*(2).
- Nurjanah, P. R. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter pada Kurikulum 2013 (Studi di Madrasah Aliyah Negeri Kota Serang): *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 6*(1). P-ISSN : 2085-2487; E-ISSN : 2614-3275.
- Omeri, Nopan. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajer Pendidikan, 9*(3), 464—468.
- Pemerintah Indonesia. 2017. *Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter* Lembaran RI Tahun 2017 No. 195. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Permana, Rangga S M., Puspitasari, Lilis., dan Indriani Sri S. (2019). Pelatihan Post-Produksi (Audio-Visual Editing) Film Indie di Armidale English College Soreang, Bandung. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 4*(1), 19—28. ISSN 2540-8747. DOI: 10.30653/002.201941.88
- Rizki, Filantropi. N. & Irawati, Lulus. (2018). Aspek Pendidikan Karakter dalam Sinetron “Dunia Terbalik” dan Sumbangannya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra Indonesia di Sekolah. *Jurnal Linguista, 2*(1), 47—60. ISSN: 2579-9037.
- Rochmawati, Warda P. (2016). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film “The Miracle Worker”. *Skripsi*. Malang: FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rokhami, Azka. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Bilal: *A New Breed Of Hero* Karya Ayman Jamal. *Skripsi*. Magelang: FAI Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Santosa, Puji. (2015). *Metodologi Penelitian Sastra: Paradigma, Proposal, Pelaporan, dan Penerapan*. Yogyakarta: Azzagrafika.
- Saud, Ibnul., Rahim, Amirudin., & Sahidin, La O. (2020). Aspek-Aspek Sejarah dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer. *Jurnal Pendidikan Bahasa, 1*(9). e-ISSN: 2502-4183.
- Suigiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Stevani, Vivi. (2020). Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro. *Skripsi*. Purwokerto: FTIK IAIN Purwokerto.

- Tempo.co. (2020). Diduga Aset Jiwasraya, 6 Bidang Tanah di Jaksel Disita Kejagung. Diakses pada tanggal 17 April 2020, pukul 16.32. Sumber: <https://metro.tempo.co/read/1316143/diduga-aset-jiwasraya-6-bidang-tanah-di-jaksel-disita-kejagung>.
- Walker, L. J. (2020). The Character of Character: The 2019 Kohlberg Memorial Lecture. *Journal of Moral Education*.
- Widiyatmaka, Wegig., Sulistyono, Edy Tri., Nugroho, Sugeng. (2019:75). Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Sang Kiai. *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, 34(1), 73—79. DOI: <https://doi.org/10.31091/mudra.v34i1.639>
- Wikipedia. *Nussa: Serial Animasi Indonesia* (online). (Diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nussa> pada tanggal 19 April 2020 pukul 23.45).
- \_\_\_\_\_ *Muzzaki Ramdhan* (online). (Diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Muzakki\\_Ramdhan](https://id.wikipedia.org/wiki/Muzakki_Ramdhan) pada tanggal 4 Januari 2021 pukul 23.05).
- Yara, Nesha Y., Suwandi, Sarwiji., dan Sumarwati. (2019). Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dalam Novel Maria Zaitun Karya Joko Santoso: *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 25—36. P-ISSN: 2549-5941, E-ISSN: 2549-6271.
- Youtube. (2020 Januari 31). *Nussa: Toleransi*. [Berkas video]. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=ve11nzHYmDM>.
- Zahar, Erlina dan Tobing, Nurani L. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerita Rakyat Daerah Jambi Karya H. Zukri Nawas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2). E-ISSN:2597-6095.